



Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi

Anindia Dwitri^{1*}, Sugeng Pradikto²

^{1,2} Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo,
Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118

*Email : anindiadwitri846@gmail.com , sugengpradikto.stikip@gmail.com

Abstract. *Financial literacy is an essential skill that enables people to handle their personal money responsibly. With good financial literacy, people can make sound financial decisions, identify problems with debt, and manage their time effectively. This also contributes to lowering the risk of financial failure and improving economic stability. Financial literacy education should start as soon as possible so that future generations can overcome economic challenges and achieve financial stability.*

Keywords: *Finance, Personal, Literacy*

Abstrak. Literasi keuangan adalah keterampilan penting yang memungkinkan orang untuk menangani uang pribadi mereka secara bertanggung jawab. Dengan literasi keuangan yang baik, setiap orang dapat membuat keputusan keuangan yang baik, mengidentifikasi masalah dengan utang, dan mengelola waktu mereka secara efektif. Hal ini juga berkontribusi dalam menurunkan risiko kegagalan finansial dan meningkatkan stabilitas ekonomi. Pendidikan literasi keuangan harus dimulai sesegera mungkin agar generasi mendatang dapat mengatasi tantangan ekonomi dan mencapai stabilitas keuangan.

Kata Kunci: Keuangan, Pribadi, Literasi

1. LATAR BELAKANG

Keuangan pribadi adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu, karena pengelolaan yang baik dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan finansial seseorang. Namun, terlepas dari dampak pengelolaan keuangan pribadi, banyak orang yang masih kurang memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengelola uang secara efektif. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya pendidikan atau pengetahuan tentang konsep-konsep dasar keuangan, seperti penganggaran, menabung, investasi, dan manajemen utang.

Dengan literasi keuangan yang baik, siapa pun dapat membuat rencana keuangan yang baik, mengelola keuangan mereka, dan mengidentifikasi masalah keuangan seperti utang yang berlebihan atau penipuan. Di zaman modern ini, di mana kompleksitas produk keuangan semakin meningkat, memahami literasi keuangan sangat penting untuk mencapai stabilitas keuangan dan stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan harus dimulai sesegera mungkin untuk menciptakan generasi yang mandiri secara finansial.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang agar dapat meningkatkan kualitas dalam membuat keputusan keuangan yang akan meningkatkan kesejahteraannya. Menurut Mu'at (Putri & Syarifah, 2018:1), "Literasi keuangan itu sendiri dapat terjadi jika seseorang orang tersebut memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi banyak dari kita yang menyadari bahwa banyak orang yang tidak dapat mengelola uangnya secara efektif dan membuat keputusan untuk ekonomi karena kurangnya pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan. Namun, menurut Safitri & Wahyudi (2022:1658), "Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Salah satu faktor yang sangat penting yang mempengaruhi setiap individu adalah uang. Individu dibantu untuk menggunakan uang dengan cara yang lebih bertanggung jawab dengan literasi keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan. Menurut Parotta dan Johson (1998) dalam jurnalnya (Yushita, 2017), private money exchange merupakan penghubung antara proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh individu yang memiliki tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

Menurut Godwin dan Koonce (1992), dalam penelitian yang dilakukan oleh Sina (2014), pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu proses yang dimulai dari penelitian, analisis, dan pengendalian berbagai aspek kegiatan keuangan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok individu. Menurut Godwin dan Koonce, pengelolaan keuangan pribadi mencakup tiga aspek utama: tabungan dan investasi; pengeluaran dan pinjaman; serta pengelolaan dan pengendalian keuangan.

Pengelolaan keuangan pribadi, menurut Gitman (2000), adalah sebuah seni dan ilmu dalam menentukan sumber daya dalam hal keuangan dari individu atau bahkan kelompok. Berdasarkan pernyataan tersebut, penggunaan uang pribadi menjadi semakin penting bagi manusia modern untuk mengelola aset pribadi mereka. Temuan ini didukung oleh penelitian Kapoor dkk. (2007) yang menjelaskan bahwa pertukaran pribadi merupakan sarana untuk mencapai kesuksesan ekonomi. Setiap individu memiliki

kebutuhan keuangan yang unik, oleh karena itu nasihat keuangan pribadi yang mendukung literasi keuangan membantu individu dalam mengelola keuangan mereka sehingga mereka dapat mencapai tujuan dan kebutuhan yang diinginkan.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, penulis berpendapat bahwa manajemen keuangan pribadi adalah suatu jenis pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan setiap orang untuk mengelola keuangannya. Pengelolaan, evaluasi, dan perencanaan semuanya memiliki tujuan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut agar terlindungi dari berbagai risiko yang muncul.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dengan responden warga sekitar akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai pengalaman, pandangan, dan perasaan responden terkait topik yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 5 orang terkait pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi yaitu :

Tabel 1 Hasil pengumpulan data melalui wawancara

Nama	Alamat	Pertanyaan	Hasil
Ainur Rizki	Pasuruan	Bagaimana pengalaman awal Anda dalam mengelola keuangan pribadi?	Pengalaman awal saya dalam mengelola keuangan pribadi dimulai dari kebiasaan mencatat pengeluaran dan pendapatan. Saya belajar dari kesalahan, seperti menghabiskan uang tanpa perencanaan, yang membuat saya menyadari pentingnya anggaran dan pengelolaan yang lebih baik.

<p>Azzahra Maskur Raihan</p>	<p>Pasuruan</p>	<p>Menurut Anda, mengapa literasi keuangan dianggap penting dalam pengelolaan keuangan pribadi?</p>	<p>keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang bijak. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep seperti anggaran, investasi, dan utang, individu dapat mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif dan mencapai tujuan finansial jangka panjang.</p>
<p>Maia Chaerunisa</p>	<p>Pasuruan</p>	<p>Apakah Anda percaya bahwa literasi keuangan dapat mengurangi tingkat utang atau masalah finansial pada masyarakat? Mengapa?</p>	<p>Ya, saya percaya literasi keuangan dapat mengurangi tingkat utang dan masalah finansial. Ketika individu memahami cara mengelola uang mereka, mereka cenderung membuat keputusan yang lebih baik terkait pinjaman, pengeluaran, dan tabungan, sehingga menghindari utang berlebih dan masalah finansial lainnya.</p>
<p>Degi Muhamad</p>	<p>Pasuruan</p>	<p>Menurut Anda, apakah literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang?</p>	<p>Tentu. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat memiliki kontrol lebih besar atas kehidupannya, bebas dari stres keuangan, dan merasa lebih aman dalam mengambil keputusan hidup, baik itu dalam memilih</p>

			pekerjaan, berinvestasi, atau merencanakan keluarga. Pada akhirnya, literasi keuangan bukan hanya tentang uang, tetapi juga tentang kebebasan dan ketenangan pikiran.
Ajeng Oksa K	Pasuruan	Menurut Anda, apa langkah pertama yang sebaiknya diambil seseorang untuk mulai meningkatkan literasi keuangannya?	Langkah pertama yang sebaiknya diambil adalah mencari informasi dasar tentang pengelolaan keuangan melalui buku, kursus online, atau seminar. Memahami konsep dasar seperti anggaran, tabungan, dan investasi adalah fondasi penting untuk meningkatkan literasi keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan tabel di atas dengan hasil wawancara di atas kepada warga sekitar mengenai pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi yaitu Pengelolaan keuangan pribadi yang baik adalah kunci untuk mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan jangka panjang. Namun, banyak orang yang menghadapi kesulitan dalam hal ini, terutama di tengah gaya hidup konsumtif dan serba cepat. Dalam sebuah wawancara bersama narasumber, kami membahas betapa pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi, serta bagaimana seseorang dapat mulai meningkatkan pemahaman mereka untuk mencapai tujuan finansial yang lebih baik

Salah satu hal pertama yang sering menjadi pertimbangan banyak orang ketika membahas tentang uang pribadi adalah sulitnya mengidentifikasi pengeluaran dan pemasukan. Seperti yang disampaikan oleh narasumber, pengalaman awal mereka berawal dari kebiasaan sederhana tersebut. Namun, di awal perjalanan keuangan pribadi mereka, mereka sering kali menemui kesulitan yang cukup menyulitkan-seperti mengelola uang tanpa pemahaman yang jelas. Hal ini menjadi panduan umum bagi banyak orang yang belum merasa nyaman dalam mengelola uang secara terstruktur. Namun, pengalaman tersebut mengajarkan pentingnya anggaran yang terencana dan

pengelolaan uang yang lebih baik. Mencatat pengeluaran adalah langkah pertama yang penting untuk mengetahui ke mana saja uang kita pergi dan memetakan kembali prioritas pengeluaran.

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menangani uang pribadi dengan hati-hati. Seperti yang dinyatakan oleh penulis, literasi keuangan membantu orang memahami berbagai konsep penting, seperti investasi, utang, dan anggaran. Individu yang memiliki pemahaman menyeluruh tentang aspek-aspek ini dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam hal mengelola keuangan dan jangka panjang. Selain itu, literasi keuangan juga membantu orang mengidentifikasi keputusan keuangan yang berisiko, seperti pembelian dalam jumlah besar atau investasi yang tidak sesuai dengan profil risiko mereka. Dengan kata lain, literasi keuangan memberikan dasar yang kuat bagi seseorang untuk merencanakan masa depan keuangannya dengan lebih terarah dan tidak bergantung pada nasib.

Salah satu manfaat utama literasi keuangan adalah kemampuannya untuk mengurangi jumlah uang dan masalah keuangan yang dihadapi banyak orang. Ketika seseorang memahami cara mengelola uang mereka, mereka cenderung membuat pernyataan yang berani tentang pinjaman dan pengeluaran mereka. Seseorang yang melek finansial diyakini akan lebih mudah memahami utang yang berlebihan. Misalnya, mereka dapat mengidentifikasi utang yang membebani dengan memahami bagaimana memilih kredit yang sesuai dan mempertimbangkan bunga atau cicilan. Literasi keuangan juga mengajarkan cara berinvestasi dan mengelola uang secara bertanggung jawab, yang pada gilirannya membantu mengembangkan cadangan keuangan untuk situasi darurat. Begitu seseorang memiliki pemahaman dasar tentang bagaimana mengelola uang mereka, mereka mulai menyadari bahwa ada risiko keuangan yang lebih besar.

Di dunia di mana literasi keuangan masih rendah, hal ini dapat berdampak signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Ketika seseorang lebih khawatir tentang situasi keuangan mereka, mereka mengalami lebih banyak stres yang berkaitan dengan uang. Narasumber menjelaskan bahwa dengan memiliki kontrol yang lebih besar terhadap masalah keuangan, seseorang juga dapat mengembangkan aspek-aspek penting lainnya dalam hidup mereka, seperti memiliki pekerjaan, berinvestasi, atau menjaga hubungan dengan orang lain, serta memiliki kepercayaan diri yang lebih besar. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak hanya mempengaruhi situasi keuangan seseorang, tetapi juga meningkatkan semua aspek kualitas hidup mereka. Pengetahuan keuangan yang

diperoleh dari penelitian ini membuat seseorang dapat fokus pada tujuan-tujuan lain dalam hidup tanpa harus mengkhawatirkan masalah keuangan.

Bagi mereka yang ingin memulai perjalanan literasi keuangan mereka, tugas pertama yang diberikan oleh narasumber adalah mencari informasi dasar tentang transaksi keuangan. Hal ini dapat dimulai dengan membaca buku tentang uang, mengikuti kursus online, atau menghadiri seminar tentang pengelolaan uang. Memahami dasar-dasar, seperti cara mengelola uang, pentingnya berinvestasi, dan dasar-dasar investasi sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan seseorang. Akses terhadap edukasi semakin mudah berkat berbagai platform pembelajaran online dan aplikasi literasi keuangan yang dapat membantu masyarakat memahami situasi keuangan mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, mulailah perjalanan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan .

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Literasi keuangan adalah keterampilan yang sangat berharga dan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan uang, seseorang dapat menghindari jebakan utang, meningkatkan kualitas hidup, serta mencapai tujuan finansial jangka panjang. Mulai dari langkah sederhana seperti mencatat pengeluaran hingga menggali lebih dalam tentang konsep anggaran dan investasi, setiap individu dapat memulai perjalanan literasi keuangan mereka. Sebagai masyarakat, kita semua memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan literasi keuangan demi masa depan yang lebih sejahtera dan bebas stres finansial.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para ahli dan praktisi yang telah bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman, yang menjadi landasan penting dalam artikel ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moral selama proses penulisan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pembaca, khususnya dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi.

7. DAFTAR REFERENSI

- Affandi, M. (2018). Manfaat literasi finansial terhadap keberlanjutan usaha mikro. *Jurnal AKRAB*, IX(2), 84–94.
- Ahmad, R., & Sari, D. (2021). Pentingnya literasi keuangan dalam tata kelola keuangan pribadi. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 4(1), 79–90. <https://doi.org/10.36277/edueco.v4i1.79>
- Ariyani, A. D., dkk. (2022). Pentingnya pendidikan keuangan dalam membentuk literasi dan kemandirian finansial siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 12–20.
- Generali Indonesia. (2024). Pentingnya edukasi keuangan bagi anak. *Alive Generali Indonesia*.
- Hidayat, A. (2017). Peran OJK dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Kamil, I., dkk. (2023). Analisis pengaruh edukasi literasi keuangan terhadap anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 7(1), 45–56.
- Margaretha, S., & Pambudhi, S. (2015). Analisis pengaruh literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(3), 45–55. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.31521>
- Olivia, S., dkk. (2022). Pentingnya edukasi literasi keuangan pada anak usia dini. *Jurnal Hitech*, 9(2), 22–30.
- Pradita, R. I. (2021). Pentingnya literasi keuangan sejak dini untuk masyarakat. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 8(3), 34–40.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 13–20. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zainal, M., & Kewal, M. (2022). Urgensi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Widyacipta*, 9(1), 22–30. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/12234>